

KEHIDUPAN PERNIKAHAN YANG MEMPENGARUHI KEPERIBADIAN TOKOH AMY DALAM NOVEL GONE GIRL KARYA GILLIAN SCHIEBER FLYNN

Chitra Nissa Egsavia

Program Studi Sastra Inggris
Fakultas Ilmu Administrasi dan Humaniora
Universitas Muhammadiyah Sukabumi
egsavia@ummi.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “Kehidupan Pernikahan yang Mempengaruhi Kepribadian Tokoh Amy dalam Novel Gone Girl Karya Gillian Schieber Flynn”. Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan pernikahan dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Hilangnya kebahagiaan dalam suatu pernikahan dapat mengganggu kesehatan mental sepasang suami-istri. Satu induk permasalahan rumah tangga yang tak diselesaikan dapat merambat menjadi hal yang lebih kompleks. Hal tersebut berkaitan dengan kisah yang diceritakan dalam novel berjudul Gone Girl karya Gillian Flynn yang menarik untuk penulis bahas. Kisah kehidupan rumah tangga yang berawal dari permasalahan ekonomi menjalar sampai terjadi kekerasan dalam rumah tangga selanjutnya berakhir pada perselingkuhan. Semua hal tak menyenangkan ini berakibat pada perubahan karakter tokoh utama wanita yaitu sang istri menjadi pribadi yang tertutup dan memendam segalanya. Hingga pada akhirnya kesehatan mentalnya terganggu dan merencanakan sesuatu untuk menjatuhkan suaminya. Selain daripada itu tokoh utama wanita juga merepresentasikan kekuatan dan kemampuan yang ada pada diri wanita. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data yang akan dideskripsikan untuk menemukan unsur-unsur yang kemudian dianalisis.

Kata kunci: Pernikahan, Keluarga, Budaya Amerika, Kepribadian

PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan ikatan lahir batin antara pria dan wanita sebagai sepasang suami istri yang bertujuan membangun keluarga yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, menurut Undang-Undang No. 1 tahun 1974. Pernikahan juga menjadi suatu tahapan kehidupan manusia yang pada dasarnya harapan utama dari sebuah pernikahan adalah meraih kebahagiaan.

Pernikahan sejatinya adalah suatu hal yang indah karena semestinya pernikahan didasari dengan rasa saling mencintai dan memiliki. Pernikahan juga artinya mengikat janji untuk selalu bersama saling menjamin kehidupan dan kebahagiaan. Namun dibalik itu semua tak jarang ada beragam hal tak diharapkan yang terjadi pada pasangan menikah. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), di Indonesia faktor ekonomi, perselingkuhan dan kekerasan dalam rumah tangga menjadi faktor terbesar yang menjadi permasalahan dalam rumah tangga yang berakibat pada perceraian.

Menurut Beauvoir (dalam Wahyuningtyas, 2019:10) *“Marriage is where a man and woman vows to live together in joy and sorrow, healthy and sick, rich and poor until death separates. Marriage also makes the couple will have to accept the advantages and disadvantages of each”*. (Pernikahan merupakan sebuah janji antara pria dan wanita untuk hidup bersama dalam suka maupun duka, sehat ataupun sakit, keadaan kaya maupun miskin sampai maut memisahkan. Dalam pernikahan sepasang suami dan istri harus menerima satu sama lain dalam keadaan baik dan buruk).

Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan pernikahan dapat memengaruhi kualitas hidup manusia. Hilangnya kebahagiaan dalam suatu pernikahan dapat mengganggu kesehatan mental sepasang suami-istri. Satu induk permasalahan rumah tangga yang tak diselesaikan dapat merambat menjadi hal yang lebih kompleks.

Hal tersebut berkaitan dengan kisah yang diceritakan dalam novel berjudul *Gone Girl* karya Gillian Flynn yang menarik untuk penulis bahas. Kisah kehidupan rumah tangga yang berawal dari permasalahan ekonomi menjalar sampai terjadi kekerasan dalam rumah tangga selanjutnya berakhir pada perselingkuhan. Semua hal tak menyenangkan ini berakibat pada perubahan karakter tokoh utama wanita yaitu sang istri menjadi seseorang yang tertutup dan memendam segalanya. Hingga pada akhirnya kesehatan mentalnya terganggu dan merencanakan sesuatu untuk menjatuhkan suaminya. Selain daripada itu tokoh utama wanita juga merepresentasikan kekuatan dan kemampuan yang ada pada diri wanita.

SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan novel berjudul *Gone Girl* karya Gillian Flynn. Dengan menganalisa novel ini, penulis mengangkat bahasan tentang gambaran kehidupan pernikahan yang mempengaruhi karakter tokoh utama wanita. Dalam kisahnya bukan lagi cinta yang ada di hati namun dendam dan rasa ingin saling menyakiti yang tertanam. Terlebih hal itu pula yang melatarbelakangi perbuatan nekad tokoh utama wanita dalam maksud membalaskan dendamnya selama ini terhadap suaminya.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan aspek sosial tokoh utama yang berdampak pada perubahan karakter tokoh utama wanita dalam novel *Gone Girl* karya Gillian Scieber Flynn. Penelitian kualitatif adalah

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2007: 6).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam film *Gone Girl* dikisahkan kehidupan rumah tangga sepasang suami istri bernama Nick Dunne dan Amy Elliot Dunne yang berawal dari permasalahan ekonomi menjalar sampai terjadi kekerasan dalam rumah tangga yang dilakukan Nick terhadap istrinya, Amy. Dan selanjutnya berakhir pada perselingkuhan. Semua hal tak menyenangkan ini berakibat pada perubahan kepribadian tokoh utama wanita yaitu sang istri menjadi seseorang yang tertutup dan memendam segalanya. Hingga pada akhirnya kesehatan mentalnya terganggu dan puncaknya adalah semua itu menjadi dorongan untuk dirinya untuk bertindak dan merencanakan sesuatu untuk menjatuhkan suaminya. Selain daripada itu tokoh utama wanita juga merepresentasikan kekuatan dan kemampuan yang ada pada diri wanita.

Berikut merupakan beberapa faktor terjadinya perselisihan antara suami dan istri dalam novel *Gone Girl*. Perselisihan yang menjadi pusat perhatian media di Amerika.

Permasalahan Ekonomi

Hal pertama dan merupakan permasalahan ekonomi, dalam film *Gone Girl* Nick dan Amy mengalami permasalahan ekonomi. Keduanya merupakan seorang penulis namun kemudian kehilangan pekerjaannya seiring berkembangnya internet di Amerika, tempat mereka tinggal pada saat itu. Permasalahan ini telah menyeret mereka pada keadaan yang lebih buruk lainnya.

“Do not blame me for this particular grievance, Amy. Blame the economy, blame bad luck, blame my parents, blame your parents, blame the Internet, blame people who use the Internet. I used to be a writer. I was a writer who wrote about TV and movies and books. Back when people read things on paper, back when anyone cared about what I thought. I’d arrived in New York in the late ’90s, the last gasp of the glory days, although no one knew it then. New York was packed with writers, real writers, because there were magazines, real magazines, loads of them. This was back when the Internet was still some exotic pet kept in the corner of the publishing world—throw some kibble at it, watch it dance on its little leash, oh quite cute, it definitely won’t kill us in the night” (Flynn: 5).

Perselingkuhan

Tokoh suami yang bernama Nick berselingkuh dengan salah satu mahasiswinya yang bernama Andie. Hal ini merupakan penyebab puncak kemarahan dan rasa sakit hati Amy terhadap suaminya. Terlebih ditengah pencarian Amy, seorang perempuan mendatangi rumah Nick di malam hari. Nick melakukan hal terlarang dengan kesadaran penuh bahwa itu merupakan sebuah kesalahan. Jebakan yang Amy buat saat dirinya hilang semuanya mengarahkan pada kasus perselingkuhan suaminya.

“When I thought about Andie, my stomach didn’t hurt the way it did with my wife” –Nick (Flynn: 199)

“I became a cheating man of all seasons—a cheat with a pleasantly impatient mistress—it became clear that something would have to be done”.

“Premeditated cheating, Go. Yes, I am guilty of that.” (Flynn:215)

Kekerasan Dalam Rumah Tangga

Selayaknya suami menjadi orang yang dapat memberikan rasa aman dan nyaman untuk istrinya. Namun hal itu tidak terjadi dalam cerita novel ini. Nick melakukan kekerasan terhadap Amy. Amy tidak mendapatkan kasih sayang dari suaminya yang hanya menjadikan dirinya objek kepuasan seksual. Nick menjadi seseorang yang paling Amy takuti dan ia mempersiapkan pistol untuk berjaga-jaga. Kekerasan terjadi saat Amy berusaha membujuk Nick untuk memutuskan untuk segera memiliki anak. Namun Nick tidak menginginkannya dan menganggap bahwa Amy hanya berusaha mempertahankan pernikahan mereka dengan kehadiran seorang anak.

“ He shoved me. Hard. Two days ago, he shoved me, and I fell and banged my head against the kitchen island and I couldn’t see for three seconds. It was mpre shocking than painful” –Amy (Flynn:264)

“What scared me was the look on his face as I lay on the floor blinking, my head ringing. It was the look on his face as he restrained himself from taking another jab. How much he wanted to shove me again” –Amy (Flynn:265)

Sifat-sifat Amy seperti pandai berpura-pura, manipulatif, suka menipu, tidak memiliki rasa penyesalan dan rasa bersalah juga tidak memiliki kendali atas perilakunya sendiri menunjukkan gejala seorang psikopat.

Pertama, Amy berubah menjadi seseorang yang temperamen namun tak berani mengungkapkan itu pada suaminya. Kedua, Amy menjadi seseorang yang pandai memanipulasi dan berpura-pura. Ketiga, Amy bersifat pendendam. Perubahan sifat itulah yang menjadi dorongan Amy untuk merencanakan sesuatu untuk menjatuhkan suaminya. Keempat, pada akhirnya Amy bahkan membunuh seseorang dan juga berani menyakiti dirinya sendiri dan lagi-lagi untuk memanipulasi keadaan sebenarnya.

Selanjutnya adalah perencanaan hilangnya tokoh Amy. Perencanaan hilangnya Amy dilakukan dengan rapi, bersih dan nyaris sempurna. Tujuan Amy adalah agar suaminya dapat ditangkap oleh pihak kepolisian atas pembunuhan dirinya. Ada beberapa tindakan *briliant* Amy untuk memalsukan pembunuhannya.

Pertama, Amy memecahkan meja dan membuat kerusakan disekitarnya. Kedua Amy mengambil darahnya sebanyak-banyaknya, mencipratkan dan menumpahkannya di dapur lalu membersihkannya. Ketiga Amy menulis dalam buku harian tentang bagaimana hubungannya dengan Nick dan sedikit membakarnya. Keempat Amy membakar kayu yang telah dilapisi dengan darahnya. Hal tersebut Amy percaya dapat ditemukan oleh pihak kepolisian dan menaruh curiga terhadap

suaminya, Nick Dunne. “*Technically missing, soon to be presumed death. Gone. And my lazy, lying, cheating husband will go to jail for my murder. Nick Dunne took my pride, my dignity, my hope and my money. He took and took from me until I no longer exist. That’s murder*”. (Flynn:295) Itulah kalimat yang kelaur dari mulut Amy dalam perjalanannya menuju ke tempat persembunyiannya. Amy akan sangat sulit ditemukan karena menemukan seseorang yang berpura-pura menghilang bagaikan membangunkan seseorang yang sedang berpura-pura tertidur.

SIMPULAN

Novel *Gone Girl* merupakan representasi dari kehidupan rumah tangga di dunia ini. Akar masalah yang tak terselesaikan dapat membuatnya menjadi sangat rumit. Permasalahan yang terjadi dalam kehidupan pernikahan dapat mempengaruhi kualitas hidup manusia. Hilangnya kebahagiaan dalam suatu pernikahan dapat mengganggu kesehatan mental sepasang suami-istri. Satu induk permasalahan rumah tangga yang tak diselesaikan dapat merambat menjadi hal yang lebih kompleks. Kehidupan pernikahan yang awalnya dilandasi dengan cinta sampai berusaha membunuh satu sama lain. Masalah ekonomi, perselingkuhan dan kekerasan dalam rumah tangga menjadi penyebab perubahan kepribadian sepasang suami istri.

“*Marriage can be a real killer*”, begitulah kutipan yang tertera dalam *cover* novel *Gone Girl*. Namun terlepas dari menakutkannya kehidupan pernikahan yang digambarkan dalam novel ini dan efeknya terhadap perubahan kepribadian seseorang, novel ini memiliki banyak sekali hal-hal yang dapat dijadikan pelajaran bagi pembaca. Kembali lagi bahwa sejatinya pernikahan adalah suatu hal yang indah karena semestinya pernikahan didasari dengan rasa saling memiliki dan mencintai.

DAFTAR PUSTAKA

- Endaswara, Suwardi. 2003. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Caps
- Flynn, Gillian. 2012. *Gone Girl*. United States: Crown Publisher International Edition
- Kartini Kartono. 1989. *Psikologi Abnormal dan Abnormalitas Seksual*. Bandung: Mandar Maju
- Ratna, Nyoman Kuta. 2004. *Paradigma Sosiologi Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

